



BUPATI KEPULAUAN MERANTI
PROVINSI RIAU

PERATURAN BUPATI KEPULAUAN MERANTI
NOMOR 43 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN DAN PENEKASAN BATAS DESA DI KECAMATAN RANGSANG BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KEPULAUAN MERANTI,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 9 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 45 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan dan Penekasan Batas Desa, batas desa hasil penetapan dan penekasan ditetapkan oleh Bupati dengan Peraturan Bupati;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Kepulauan Meranti tentang Penetapan dan Penekasan Batas Desa di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan meranti di Provinsi Riau (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4968);
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5059);
4. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5068);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 15 tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);

6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4817);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pentaan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Tahun 5103);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pentaan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Tahun 5103);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 209), sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 260, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5957);
12. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2016 tentang Badan Restorasi Gambut (Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor1);
13. Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Pedesaan;
14. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.34/Menlhk/Sekjen/Kum.1/5/2017 tentang Pengakuan dan Perlindungan Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

dan Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 801);

15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
16. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti (Lembaran Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti (Lembaran Daerah kabupaten kepulauan Meranti Tahun 2021 Nomor 5);
17. Peraturan Bupati Kepulauan Meranti Nomor 10 Tahun 2021 tentang pedoman pembangunan kawasan perDesaan berbasis masyarakat (Berita Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2021 Nomor 10);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KEPULAUAN MERANTI TENTANG PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS DESA KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Kepulauan Meranti
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonomi.
3. Bupati adalah Bupati Kepulauan Meranti.
4. Kecamatan adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Meranti.
5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
7. Batas adalah tanda pemisah antara Desa yang bersebelahan baik berupa batas alam, maupun batas buatan.
8. Batas alam adalah unsur-unsur alami seperti gunung, danau, sungai, selat, pantai dan sebagainya, yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.

9. Batas buatan adalah unsur-unsur buatan manusia seperti pilar batas, Jalan, saluran irigasi dan sebagainya yang dinyatakan atau ditetapkan sebagai batas Desa.
10. Batas Desa adalah pembatas wilayah administrasi pemerintahan antar Desa yang merupakan rangkaian titik-titik koordinat yang berada pada permukaan bumi dapat berupa tanda-tanda alam seperti punggung gunung/bukit, median sungai dan/atau unsur buatan di lapangan yang dituangkan dalam bentuk peta.
11. Penetapan dan penegasan batas desa adalah serangkaian proses penetapan batas Desa secara kartometrik di atas suatu peta dasar yang disepakati yang dilanjutkan dengan kegiatan penentuan titik-titik koordinat batas Desa yang dapat dilakukan dengan metode kartometrik dan/atau survey di lapangan, yang dituangkan dalam bentuk peta batas dengan daftar titik-titik koordinat batas Desa.
12. Citra adalah gambaran permukaan bumi dalam bentuk digital atau cetak yang dihasilkan dari perekaman data dengan menggunakan wahana angkasa/luar angkasa seperti wahana satelit, pesawat udara, pesawat tanpa awak, atau wahana angkasa/luar angkasa lainnya, serta wahana darat seperti kamera teristris, *lasser scanner*, dan wahana darat lainnya.
13. Skala adalah perbandingan ukuran jarak suatu unsur diatas peta dengan jarak unsur dimuka bumi dan dinyatakan dengan besaran perbandingan.
14. Metode Kartometrik adalah penelusuran/penarikan garis batas pada peta kerja dan pengukuran/penghitungan posisi titik, garis, jarak dan luas cakupan wilayah dengan menggunakan peta dasar dan informasi geospasial lainnya sebagai pendukung.
15. Titik Koordinat adalah suatu titik yang didapatkan dari hasil perpotongan antara garis lintang dan garis bujur yang menunjukkan lokasi pada suatu daerah.
16. Peta Batas Desa adalah peta yang menyajikan semua unsur batas dan unsur lainnya, seperti pilar batas, garis batas, toponimi perairan dan transportasi.

BAB II TUJUAN

Pasal 2

Penetapan dan penegasan batas Desa bertujuan untuk menciptakan tertib administrasi pemerintahan, memberikan kejelasan dan kepastian hukum terhadap batas wilayah suatu Desa yang memenuhi aspek teknis dan yuridis.

BAB III RUANG LINGKUP

Pasal 3

Ruang Lingkup dalam Peraturan Bupati ini, mengatur tentang Penetapan dan Penegasan Batas Desa di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Propinsi Riau yang terdiri dari Desa Permai, Desa Bantar, Desa Sialang Pasung, Desa Lemang, Desa Telaga Baru, Desa Bokor, Desa Anak Setatah, Desa Segomeng, Desa Sungai Cina, Desa Bina Maju, Desa Mekar Baru, dan Desa Melai.

BAB IV PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS DESA

Pasal 4 Desa Permai

Batas wilayah Desa Permai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

Dimulai dari titik koordinat $1^{\circ} 0' 37,255''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,353''$ BT di tepi Selat Air Hitam ke arah utara sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 0' 57,368''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,087''$ BT di Jalan Pelita, selanjutnya menyusuri sisi sebelah barat Jalan Pelita ke arah Utara melewati titik koordinat $1^{\circ} 1' 2,949''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,502''$ BT, titik koordinat $1^{\circ} 1' 2,979''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,642''$ BT, dan titik koordinat $1^{\circ} 1' 16,691''$ LU dan $102^{\circ} 39' 3,133''$ BT sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 19,677''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,740''$ BT di sebelah selatan Jalan HM, Ali, selanjutnya ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 20,148''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,933''$ BT di sebelah Utara Jalan HM, Ali ke arah Utara melintasi kebun masyarakat melewati titik koordinat $1^{\circ} 1' 25,352''$ LU dan $102^{\circ} 39' 1,647''$ BT sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 37,845''$ LU dan $102^{\circ} 39' 0,999''$ BT di pantai Selat Malaka.

Pasal 5

Desa Bantar

Batas wilayah Desa Bantar Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Bantar dan Desa Permai.

Dimulai dari titik koordinat $1^{\circ} 0' 37,255''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,353''$ BT di tepi Selat Air Hitam ke arah utara sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 0' 57,368''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,087''$ BT di Jalan Pelita, selanjutnya menyusuri sisi sebelah barat Jalan Pelita ke arah Utara melewati titik koordinat $1^{\circ} 1' 2,949''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,502''$ BT, titik koordinat $1^{\circ} 1' 2,979''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,642''$ BT, dan titik koordinat $1^{\circ} 1' 16,691''$ LU dan $102^{\circ} 39' 3,133''$ BT sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 19,677''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,740''$ BT di sebelah selatan Jalan HM, Ali, selanjutnya ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 20,148''$ LU dan $102^{\circ} 39' 2,933''$ BT di sebelah Utara Jalan HM, Ali ke arah Utara melintasi kebun masyarakat melewati titik koordinat $1^{\circ} 1' 25,352''$ LU dan $102^{\circ} 39' 1,647''$ BT sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 37,845''$ LU dan $102^{\circ} 39' 0,999''$ BT di pantai Selat Malaka.

2. Batas antara Desa Bantar dan Desa Anak Setatah.

Dimulai dari titik koordinat $1^{\circ} 1' 47,082''$ LU dan $102^{\circ} 39' 12,012''$ BT di tepi Selat Malaka ke arah Timur menyusuri bagian utara Jalan melewati titik koordinat $1^{\circ} 1' 46,848''$ LU dan $102^{\circ} 39' 14,645''$ BT sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 46,592''$ LU dan $102^{\circ} 39' 23,897''$ BT, selanjutnya melintasi kebun masyarakat dan Jalan di titik koordinat $1^{\circ} 1' 55,417''$ LU dan $102^{\circ} 39' 46,196''$ BT sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 2' 5,750''$ LU dan $102^{\circ} 40' 6,266''$ BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Bantar, Desa Anak Setatah dan Desa Sialang Pasung.

3. Batas antara Desa Bantar dan Desa Sialang Pasung.

Dimulai dari titik koordinat $1^{\circ} 1' 18,647''$ LU dan $102^{\circ} 40' 33,838''$ BT di tepi Selat Air Hitam ke arah utara menyusuri sisi sebelah kiri Sungai Terentang sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 53,589''$ LU dan $102^{\circ} 40' 19,073''$ BT di Jalan poros kecamatan, selanjutnya ke arah Barat Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 2' 5,750''$ LU dan $102^{\circ} 40' 6,266''$ BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Bantar, Desa Sialang Pasung dan Desa Anak Setatah.

Pasal 6

Desa Sialang Pasung

Batas wilayah Desa Sialang Pasung Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Sialang Pasung dan Desa Bantar.

Dimulai dari titik koordinat $1^{\circ} 1' 18,647''$ LU dan $102^{\circ} 40' 33,838''$ BT di tepi Selat Air Hitam ke arah utara menyusuri sisi sebelah kiri Sungai Terentang sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 1' 53,589''$ LU dan $102^{\circ} 40' 19,073''$ BT di Jalan poros kecamatan, selanjutnya ke arah Barat Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 2' 5,750''$ LU dan $102^{\circ} 40' 6,266''$ BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Bantar, Desa Sialang Pasung dan Desa Anak Setatah.

2. Batas antara Desa Sialang Pasung dan Desa Anak Setatah.

Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 5,750" LU dan 102° 40' 6,266" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sialang Pasung, Desa Anak Setatah dan Desa Bantar ke arah Utara sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 2' 11,268" LU dan 102° 40' 7,198" BT, selanjutnya ke arah Timur menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 2' 13,398" LU dan 102° 40' 19,207" BT di pertigaan Jalan, selanjutnya ke arah Timur Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke simpang empat Jalan poros desa pada titik koordinat 1° 2' 34,894" LU dan 102° 40' 40,048" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sialang Pasung, Desa Anak Setatah dan Desa Segomeng.

3. Batas antara Desa Sialang Pasung dan Desa Segomeng.

Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 40,644" LU dan 102° 41' 58,635" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sialang Pasung, Desa Segomeng dan Desa Lemang ke arah Barat Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 2' 47,267" LU dan 102° 41' 53,394" BT, selanjutnya ke arah Barat menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 2' 40,940" LU dan 102° 41' 31,490" BT di pertigaan Jalan, selanjutnya melintasi kebun masyarakat dan simpang Jalan pada titik koordinat 1° 2' 36,485" LU dan 102° 41' 18,472" BT sampai ke perempatan Jalan pada titik koordinat 1° 2' 33,860" LU dan 102° 41' 14,260" BT, selanjutnya ke arah Barat menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 2' 34,894" LU dan 102° 40' 40,048" BT di perempatan Jalan yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sialang Pasung, Desa Segomeng dan Desa Anak Setatah.

4. Batas antara Desa Sialang Pasung dan Desa Lemang.

Dimulai dari titik koordinat 1° 1' 51,656" LU dan 102° 42' 10,469" BT di tepi Selat Air Hitam ke arah Utara melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat 1° 2' 17,818" LU dan 102° 42' 4,206" BT di Jalan poros kecamatan, selanjutnya ke titik koordinat 1° 2' 36,051" LU dan 102° 41' 59,203" BT, selanjutnya melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat 1° 2' 40,644" LU dan 102° 41' 58,635" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sialang Pasung, Desa Lemang dan Desa Segomeng.

Pasal 7

Desa Lemang

Batas wilayah Desa Lemang Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Lemang dan Desa Sialang Pasung.

Dimulai dari titik koordinat 1° 1' 51,656" LU dan 102° 42' 10,469" BT di tepi Selat Air Hitam ke arah Utara melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat 1° 2' 17,818" LU dan 102° 42' 4,206" BT di Jalan poros kecamatan, selanjutnya ke titik koordinat 1° 2' 36,051" LU dan 102° 41' 59,203" BT, selanjutnya melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat 1° 2' 40,644" LU dan 102° 41' 58,635" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sialang Pasung, Desa Lemang dan Desa Segomeng.

2. Batas antara Desa Lemang dan Desa Segomeng.

Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 40,644" LU dan 102° 41' 58,635" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Segomeng dan Desa Sialang Pasung ke arah Timur sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 2' 49,195" LU dan 102° 42' 11,998" BT, selanjutnya melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat 1° 2' 55,364" LU dan 102° 42' 22,434" BT dekat hulu Sungai Mulau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Segomeng dan Desa Sungai Cina.

3. Batas antara Desa Lemang dan Desa Sungai Cina.

Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 55,364" LU dan 102° 42' 22,434" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Sungai Cina dan Desa Segomeng ke arah Timur melintasi kebun masyarakat sampai ke Jalan HM, Ali pada titik koordinat 1° 2' 58,585" LU dan 102° 42' 29,647" BT, selanjutnya ke Jalan Marta Sadikun pada titik koordinat 1° 3' 5,648" LU dan 102° 42' 46,089" BT, Jalan Mahmud pada titik koordinat 1° 3' 13,751" LU 102° 42' 58,106" BT, Jalan Olah raga pada titik koordinat 1° 3' 22,653" LU dan 102° 43' 5,505" BT, Jalan H, Teh pada titik koordinat 1° 3' 31,956" LU dan 102° 43' 18,402" BT, dan Jalan Sepakat pada titik koordinat 1° 3' 31,419" LU dan 102° 43' 29,415" BT, sampai ke titik koordinat 1° 3' 21,473" LU dan 102° 43' 37,058" BT di tepi bagian

barat Jalan SDN 13 Lemang yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Sungai Cina dan Desa Telaga Baru.

4. Batas antara Desa Lemang dan Desa Telaga Baru.

Dimulai dari titik koordinat 1° 3' 21,473" LU dan 102° 43' 37,058" BT di tepi bagian barat Jalan SDN 13 Lemang yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Telaga Baru dan Desa Sungai Cina ke arah Timur menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 3' 21,083" LU dan 102° 43' 39,612" BT di parit belakang SDN 13 Lemang, selanjutnya ke arah Selatan melintasi lahan dan kebun masyarakat, melewati titik koordinat 1° 2' 29,500" LU dan 102° 43' 43,236" BT sampai ke titik koordinat 1° 2' 23,038" LU dan 102° 43' 44,624" BT di tepi Selat Air Hitam.

Pasal 8

Desa Telaga Baru

Batas wilayah Desa Telaga Baru Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Telaga Baru dan Desa Lemang.

Dimulai dari titik koordinat 1° 3' 21,473" LU dan 102° 43' 37,058" BT di tepi bagian barat Jalan SDN 13 Lemang yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Telaga Baru dan Desa Sungai Cina ke arah Timur menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 3' 21,083" LU dan 102° 43' 39,612" BT di parit belakang SDN 13 Lemang, selanjutnya ke arah Selatan melintasi lahan dan kebun masyarakat, melewati titik koordinat 1° 2' 29,500" LU dan 102° 43' 43,236" BT sampai ke titik koordinat 1° 2' 23,038" LU dan 102° 43' 44,624" BT di tepi Selat Air Hitam.

2. Batas antara Desa Telaga Baru dan Desa Sungai Cina.

Dimulai dari titik koordinat 1° 3' 21,473" LU dan 102° 43' 37,058" BT di tepi bagian barat Jalan SDN 13 Lemang yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Telaga Baru dan Desa Sungai Cina ke arah Utara melintasi Jalan dan kebun masyarakat melewati titik koordinat 1° 3' 51,261" LU dan 102° 43' 42,989" BT sampai ke titik koordinat 1° 3' 52,678" LU dan 102° 43' 43,395" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Sungai Cina dan Desa Bina Maju.

3. Batas antara Desa Telaga Baru dan Desa Bina Maju.

Dimulai dari titik koordinat 1° 3' 52,678" LU dan 102° 43' 43,395" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Bina Maju dan Desa Sungai Cina ke arah Utara melintasi Jalan dan kebun masyarakat, melewati titik koordinat 1° 5' 16,094" LU dan 102° 44' 7,288" BT sampai ke titik koordinat 1° 5' 23,240" LU dan 102° 44' 11,165" BT di Sungai Sendau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Bina Maju dan Desa Sendaur.

4. Batas antara Desa Telaga Baru dan Desa Sendaur.

Dimulai dari titik koordinat 1° 5' 23,240" LU dan 102° 44' 11,165" BT di Sungai Sendau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Sendaur dan Desa Bina Maju ke arah Timur menyusuri Sungai Sendau sampai ke titik koordinat 1° 5' 22,462" LU dan 102° 44' 28,267" BT di Parit yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Sendaur dan Desa Bokor.

5. Batas antara Desa Telaga Baru dan Desa Bokor.

Dimulai dari titik koordinat 1° 5' 22,462" LU dan 102° 44' 28,267" BT di Sungai Sendau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Bokor dan Desa Sendaur ke arah Selatan melintasi Jalan dan kebun masyarakat pada titik koordinat 1° 4' 18,441" LU dan 102° 44' 29,729" BT, dan titik koordinat 1° 3' 17,312" LU dan 102° 44' 21,967" BT sampai ke titik koordinat 1° 2' 21,913" LU dan 102° 44' 24,199" BT di Muara Sungai Sekicak – Selat Air Hitam.

Pasal 9

Desa Bokor

Batas wilayah Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Bokor dan Desa Telaga Baru.

Dimulai dari titik koordinat 1° 5' 22,462" LU dan 102° 44' 28,267" BT di Sungai Sendau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Bokor dan Desa Sendaur ke arah Selatan melintasi Jalan dan kebun masyarakat pada titik koordinat 1° 4' 18,441" LU dan 102° 44' 29,729" BT, dan titik koordinat 1° 3' 17,312" LU dan 102° 44' 21,967" BT sampai ke titik koordinat 1° 2' 21,913" LU dan 102° 44' 24,199" BT di Muara Sungai Sekicak – Selat Air Hitam.

2. Batas antara Desa Bokor dan Desa Sendaur.

Dimulai dari titik koordinat 1° 5' 22,462" LU dan 102° 44' 28,267" BT di Sungai Sendau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Bokor, Desa Sendaur dan Desa Telaga Baru ke arah Timur menyusuri Sungai Sendau dan melintasi kebun masyarakat sampai ke titik pertigaan batas antara Desa Bokor, Desa Sendaur dan Desa Kayu Ara pada titik koordinat 1° 5' 15,177" LU dan 102° 46' 16,365" BT.

3. Batas antara Desa Bokor dan Desa Kayu Ara.

Dimulai dari titik pertigaan batas antara Desa Bokor, Desa Sendaur dan Desa Kayu Ara pada titik koordinat 1° 5' 15,177" LU dan 102° 46' 16,365" BT ke arah Selatan melintasi lahan dan kebun masyarakat sampai ke anak sungai pada titik koordinat 1° 1' 52,392" LU dan 102° 46' 50,966" BT, selanjutnya ke arah Tenggara menyusuri sungai sampai pada titik koordinat 1° 1' 33,072" LU dan 102° 47' 17,154" BT di Muara Sungai yang merupakan pertigaan batas antara Desa Bokor, Desa Kayu Ara dan Desa Beting.

4. Batas antara Desa Bokor dan Desa Beting.

Dimulai dari titik koordinat 1° 1' 33,072" LU dan 102° 47' 17,154" BT di Muara Sungai yang merupakan pertigaan batas antara Desa Bokor, Desa Kayu Ara dan Desa Beting ke arah Selatan menyusuri Sungai sampai ke Muara Sungai dan Selat Air Hitam pada titik koordinat 1° 1' 11,942" LU dan 102° 47' 9,115" BT.

Pasal 10

Desa Anak Setatah

Batas wilayah Desa Anak Setatah Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Anak Setatah dan Desa Bantar.

Dimulai dari titik koordinat 1° 1' 47,082" LU dan 102° 39' 12,012" BT di tepi Selat Malaka ke arah Timur menyusuri bagian utara Jalan melewati titik koordinat 1° 1' 46,848" LU dan 102° 39' 14,645" BT sampai ke titik koordinat 1° 1' 46,592" LU dan 102° 39' 23,897" BT, selanjutnya melintasi kebun masyarakat dan Jalan di titik koordinat 1° 1' 55,417" LU dan 102° 39' 46,196" BT sampai ke titik koordinat 1° 2' 5,750" LU dan 102° 40' 6,266" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Bantar, Desa Anak Setatah dan Desa Sialang Pasung.

2. Batas antara Desa Anak Setatah dan Desa Sialang Pasung.

Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 5,750" LU dan 102° 40' 6,266" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sialang Pasung, Desa Anak Setatah dan Desa Bantar ke arah Utara sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 2' 11,268" LU dan 102° 40' 7,198" BT, selanjutnya ke arah Timur menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 2' 13,398" LU dan 102° 40' 19,207" BT di pertigaan Jalan, selanjutnya ke arah Timur Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke simpang empat Jalan poros desa pada titik koordinat 1° 2' 34,894" LU dan 102° 40' 40,048" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sialang Pasung, Desa Anak Setatah dan Desa Segomeng.

3. Batas antara Desa Anak Setatah dan Desa Segomeng.

Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 34,894" LU dan 102° 40' 40,048" BT di Simpang Jalan yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Segomeng, Desa Anak Setatah dan Desa Sialang Pasung ke arah Barat menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 2' 33,848" LU dan 102° 40' 29,276" BT, selanjutnya mengarah ke Utara Timur Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 3' 12,962" LU dan 102° 40' 43,600" BT, selanjutnya ke arah Timur Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke parit pada titik koordinat 1° 3' 32,851" LU dan 102° 41' 7,214" BT, selanjutnya mengarah ke Barat Laut menyusuri Sungai Segomeng sampai ke titik koordinat 1° 4' 17,538" LU dan 102° 40' 1,688" BT di tepi Selat Malaka.

Pasal 11
Desa Segomeng

Batas wilayah Desa Segomeng Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Segomeng dan Desa Sungai Cina.
Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 55,364" LU dan 102° 42' 22,434" BT dekat hulu Sungai Mulau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Segomeng, Desa Sungai Cina dan Desa Lemang ke arah Utara menyusuri Sungai Mulau melewati titik koordinat 1° 3' 5,029" LU dan 102° 42' 15,431" BT, titik koordinat 1° 3' 36,710" LU dan 102° 42' 1,159" BT, dan titik koordinat 1° 4' 4,394" LU dan 102° 41' 52,378" BT sampai ke titik koordinat 1° 4' 59,055" LU dan 102° 40' 5,905" BT di tepi Selat Malaka.
2. Batas antara Desa Segomeng dan Desa Lemang.
Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 40,644" LU dan 102° 41' 58,635" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Segomeng, Desa Lemang dan Desa Sialang Pasung ke arah Timur sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 2' 49,195" LU dan 102° 42' 11,998" BT, selanjutnya melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat 1° 2' 55,364" LU dan 102° 42' 22,434" BT dekat hulu Sungai Mulau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Segomeng dan Desa Sungai Cina.
3. Batas antara Desa Segomeng dan Desa Sialang Pasung.
Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 40,644" LU dan 102° 41' 58,635" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Segomeng, Desa Sialang Pasung, dan Desa Lemang ke arah Barat Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 2' 47,267" LU dan 102° 41' 53,394" BT, selanjutnya ke arah Barat menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 2' 40,940" LU dan 102° 41' 31,490" BT di pertigaan Jalan, selanjutnya melintasi kebun masyarakat dan simpang Jalan pada titik koordinat 1° 2' 36,485" LU dan 102° 41' 18,472" BT sampai ke perempatan Jalan pada titik koordinat 1° 2' 33,860" LU dan 102° 41' 14,260" BT, selanjutnya ke arah Barat menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 2' 34,894" LU dan 102° 40' 40,048" BT di perempatan Jalan yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Segomeng, Desa Sialang Pasung, dan Desa Anak Setatah.
4. Batas antara Desa Segomeng dan Desa Anak Setatah.
Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 34,894" LU dan 102° 40' 40,048" BT di Simpang Jalan yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Segomeng, Desa Anak Setatah dan Desa Sialang Pasung ke arah Barat menyusuri Jalan sampai ke titik koordinat 1° 2' 33,848" LU dan 102° 40' 29,276" BT, selanjutnya mengarah ke Utara Timur Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 3' 12,962" LU dan 102° 40' 43,600" BT, selanjutnya ke arah Timur Laut melintasi kebun masyarakat sampai ke parit pada titik koordinat 1° 3' 32,851" LU dan 102° 41' 7,214" BT, selanjutnya mengarah ke Barat Laut menyusuri Sungai Segomeng sampai ke titik koordinat 1° 4' 17,538" LU dan 102° 40' 1,688" BT di tepi Selat Malaka.

Pasal 12
Desa Sungai Cina

Batas wilayah Desa Sungai Cina Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Sungai Cina dan Desa Segomeng.
Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 55,364" LU dan 102° 42' 22,434" BT dekat hulu Sungai Mulau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Sungai Cina, Desa Segomeng, dan Desa Lemang ke arah Utara menyusuri Sungai Mulau melewati titik koordinat 1° 3' 5,029" LU dan 102° 42' 15,431" BT, titik koordinat 1° 3' 36,710" LU dan 102° 42' 1,159" BT, dan titik koordinat 1° 4' 4,394" LU dan 102° 41' 52,378" BT sampai ke titik koordinat 1° 4' 59,055" LU dan 102° 40' 5,905" BT di tepi Selat Malaka.
2. Batas antara Desa Sungai Cina dan Desa Lemang.
Dimulai dari titik koordinat 1° 2' 55,364" LU dan 102° 42' 22,434" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Sungai Cina dan

Desa Segomeng ke arah Timur melintasi kebun masyarakat sampai ke Jalan HM, Ali pada titik koordinat 1° 2' 58,585" LU dan 102° 42' 29,647" BT, selanjutnya ke Jalan Marta Sadikun pada titik koordinat 1° 3' 5,648" LU dan 102° 42' 46,089" BT, Jalan Mahmud pada titik koordinat 1° 3' 13,751" LU dan 102° 42' 58,106" BT, Jalan Olah raga pada titik koordinat 1° 3' 22,653" LU dan 102° 43' 5,505" BT, Jalan H, Teh pada titik koordinat 1° 3' 31,956" LU dan 102° 43' 18,402" BT, dan Jalan Sepakat pada titik koordinat 1° 3' 31,419" LU dan 102° 43' 29,415" BT, sampai ke titik koordinat 1° 3' 21,473" LU dan 102° 43' 37,058" BT di tepi bagian barat Jalan SDN 13 Lemang yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Sungai Cina dan Desa Telaga Baru.

3. Batas antara Desa Sungai Cina dan Desa Telaga Baru.

Dimulai dari titik koordinat 1° 3' 21,473" LU dan 102° 43' 37,058" BT di tepi bagian barat Jalan SDN 13 Lemang yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Lemang, Desa Telaga Baru dan Desa Sungai Cina ke arah Utara melintasi Jalan dan kebun masyarakat melewati titik koordinat 1° 3' 51,261" LU dan 102° 43' 42,989" BT sampai ke titik koordinat 1° 3' 52,678" LU dan 102° 43' 43,395" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Sungai Cina dan Desa Bina Maju.

4. Batas antara Desa Sungai Cina dan Desa Bina Maju.

Dimulai dari titik koordinat 1° 5' 8,853" LU dan 102° 40' 8,223" BT di tepi Selat Malaka ke arah Timur menyusuri Sungai Cina sampai ke titik koordinat 1° 4' 43,111" LU dan 102° 42' 22,080" BT, selanjutnya ke arah Timur laut melintasi areal persawahan sampai ke titik koordinat 1° 4' 59,654" LU dan 102° 42' 30,836" BT, selanjutnya ke arah Timur melintasi areal persawahan sampai ke Jalan poros kecamatan pada titik koordinat 1° 4' 52,686" LU dan 102° 42' 47,495" BT, selanjutnya melintasi area persawahan sampai ke titik koordinat 1° 4' 47,310" LU dan 102° 42' 57,138" BT, selanjutnya ke arah Selatan sampai ke Sungai pada titik koordinat 1° 4' 34,648" LU dan 102° 42' 54,966" BT, selanjutnya ke arah Tenggara sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 3' 57,461" LU dan 102° 43' 13,748" BT, selanjutnya ke arah Timur melintasi kebun masyarakat melewati titik koordinat 1° 3' 53,446" LU dan 102° 43' 38,631" BT sampai pada titik koordinat 1° 3' 52,678" LU dan 102° 43' 43,395" BT yang merupakan pertigaan batas antara Desa Sungai Cina, Desa Bina Maju dan Desa Telaga Baru.

Pasal 13

Desa Bina Maju

Batas wilayah Desa Bina Maju Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Bina Maju dan Desa Mekar Baru.

Dimulai dari titik koordinat 1° 6' 16,487" LU dan 102° 40' 40,297" BT di tepi Selat Malaka ke arah Timur menyusuri Sungai Sendau melewati Jalan poros kecamatan pada titik koordinat 1° 5' 34,451" LU dan 102° 42' 53,503" BT sampai ke titik pertigaan batas antara Desa Mekar Baru, Desa Bina Maju dan Desa Sendaur pada titik koordinat 1° 5' 34,236" LU dan 102° 43' 5,879" BT.

2. Batas antara Desa Bina Maju dan Desa Sendaur.

Dimulai dari titik koordinat 1° 5' 34,236" LU dan 102° 43' 5,879" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Bina Maju, Desa Sendaur dan Desa Mekar Baru ke arah Timur menyusuri Sungai Sendau sampai titik koordinat 1° 5' 23,240" LU dan 102° 44' 11,165" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Bina Maju, Desa Sendaur dan Desa Telaga Baru.

3. Batas antara Desa Bina Maju dan Desa Sungai Cina.

Dimulai dari titik koordinat 1° 5' 8,853" LU dan 102° 40' 8,223" BT di tepi Selat Malaka ke arah Timur menyusuri Sungai Cina sampai ke titik koordinat 1° 4' 43,111" LU dan 102° 42' 22,080" BT, selanjutnya ke arah Timur laut melintasi areal persawahan sampai ke titik koordinat 1° 4' 59,654" LU dan 102° 42' 30,836" BT, selanjutnya ke arah Timur melintasi areal persawahan sampai ke Jalan poros kecamatan pada titik koordinat 1° 4' 52,686" LU dan 102° 42' 47,495" BT, selanjutnya melintasi area persawahan sampai ke titik koordinat 1° 4' 47,310" LU dan 102° 42' 57,138" BT, selanjutnya ke arah Selatan sampai ke Sungai pada titik koordinat 1° 4' 34,648" LU dan 102° 42' 54,966" BT, selanjutnya ke arah Tenggara sampai ke Jalan pada titik koordinat 1° 3' 57,461" LU dan 102° 43' 13,748" BT, selanjutnya ke arah Timur melintasi kebun masyarakat melewati titik koordinat

1° 3' 53,446" LU dan 102° 43' 38,631" BT sampai pada titik koordinat 1° 3' 52,678" LU dan 102° 43' 43,395" BT yang merupakan pertigaan batas antara Desa Sungai Cina, Desa Bina Maju dan Desa Telaga Baru.

4. Batas antara Desa Bina Maju dan Desa Telaga Baru.

Dimulai dari titik koordinat 1° 3' 52,678" LU dan 102° 43' 43,395" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Bina Maju dan Desa Sungai Cina ke arah Utara melintasi Jalan dan kebun masyarakat, melewati titik koordinat 1° 5' 16,094" LU dan 102° 44' 7,288" BT sampai ke titik koordinat 1° 5' 23,240" LU dan 102° 44' 11,165" BT di Sungai Sendau yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Telaga Baru, Desa Bina Maju dan Desa Sendaur.

Pasal 14

Desa Mekar Baru

Batas wilayah Desa Mekar Baru Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Mekar Baru dan Desa Bina Maju.

Dimulai dari titik koordinat 1° 6' 16,487" LU dan 102° 40' 40,297" BT di tepi Selat Malaka ke arah Timur menyusuri Sungai Sendau melewati Jalan poros kecamatan pada titik koordinat 1° 5' 34,451" LU dan 102° 42' 53,503" BT sampai ke titik pertigaan batas antara Desa Mekar Baru, Desa Bina Maju dan Desa Sendaur pada titik koordinat 1° 5' 34,236" LU dan 102° 43' 5,879" BT.

2. Batas antara Desa Mekar baru dan Desa Sendaur.

Dimulai dari titik pertigaan batas antara Desa Mekar Baru, Desa Sendaur dan Desa Bina Maju di Sungai Sendau pada titik koordinat 1° 5' 34,236" LU dan 102° 43' 5,879" BT ke arah Utara melintasi areal persawahan dan Jalan pada titik koordinat 1° 5' 44,967" LU dan 102° 43' 8,508" BT, titik koordinat 1° 5' 44,692" LU dan 102° 43' 10,472" BT, titik koordinat 1° 5' 56,606" LU dan 102° 43' 13,903" BT, titik koordinat 1° 6' 15,263" LU dan 102° 43' 20,843" BT, dan titik koordinat 1° 6' 15,097" LU dan 102° 43' 22,007" BT sampai ke Sungai Melai pada titik koordinat 1° 6' 40,696" LU dan 102° 43' 27,090" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Mekar Baru, Desa Sendaur dan Desa Melai.

3. Batas antara Desa Mekar baru dan Desa Melai.

Dimulai dari titik pertigaan batas antara Desa Melai, Desa Mekar Baru dan Desa Sendaur pada titik koordinat 1° 6' 40,696" LU dan 102° 43' 27,090" BT ke arah Barat menyusuri Sungai Melai melewati Jalan poros kecamatan pada titik koordinat 1° 6' 43,088" LU dan 102° 43' 4,956" BT sampai titik koordinat 1° 7' 12,697" LU dan 102° 41' 25,776" BT di tepi Selat Malaka.

Pasal 15

Desa Melai

Batas wilayah Desa Melai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 adalah sebagai berikut:

1. Batas antara Desa Melai dan Desa Kedabu Rapat.

Dimulai dari Selat Malaka pada titik koordinat 1° 8' 31,915" LU dan 102° 43' 1,346" BT ke arah Tenggara menyusuri Sungai Senteng melewati titik koordinat 1° 8' 10,231" LU dan 102° 43' 29,962" BT sampai ke titik koordinat 1° 7' 31,454" LU dan 102° 43' 54,402" BT, selanjutnya ke arah Timur laut melintasi kebun masyarakat sampai ke titik koordinat 1° 7' 38,041" LU dan 102° 44' 7,922" BT, selanjutnya ke arah Tenggara melintasi kebun masyarakat melewati titik koordinat 1° 7' 30,067" LU dan 102° 44' 11,930" BT sampai ke titik koordinat 1° 7' 21,748" LU dan 102° 44' 21,792" BT, selanjutnya ke arah Selatan melintasi lahan, kebun masyarakat dan Jalan dengan melewati titik koordinat 1° 7' 16,202" LU dan 102° 44' 22,185" BT, titik koordinat 1° 7' 16,168" LU dan 102° 44' 22,588" BT, dan titik koordinat 1° 6' 55,772" LU dan 102° 44' 21,282" BT sampai ke Sungai Melai pada titik koordinat 1° 6' 36,851" LU dan 102° 44' 18,741" BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Melai, Desa Kedabu Rapat dan Desa Sendaur.

2. Batas antara Desa Melai dan Desa Sendaur.

Dimulai dari titik pertigaan batas antara Desa Melai, Desa Sendaur dan Desa Kedabu Rapat di Sungai Melai pada titik koordinat $1^{\circ} 6' 36,851''$ LU dan $102^{\circ} 44' 18,741''$ BT ke arah Barat menyusuri Sungai Melai sampai ke titik koordinat $1^{\circ} 6' 40,696''$ LU dan $102^{\circ} 43' 27,090''$ BT yang merupakan titik pertigaan batas antara Desa Melai, Desa Sendaur dan Desa Mekar Baru.

3. Batas antara Desa Melai dan Desa Mekar Baru.

Dimulai dari titik pertigaan batas antara Desa Melai, Desa Mekar Baru dan Desa Sendaur pada titik koordinat $1^{\circ} 6' 40,696''$ LU dan $102^{\circ} 43' 27,090''$ BT ke arah Barat menyusuri Sungai Melai melewati Jalan poros kecamatan pada titik koordinat $1^{\circ} 6' 43,088''$ LU dan $102^{\circ} 43' 4,956''$ BT sampai titik koordinat $1^{\circ} 7' 12,697''$ LU dan $102^{\circ} 41' 25,776''$ BT di tepi Selat Malaka.

BAB V PETA BATAS WILAYAH

Pasal 16

1. Peta batas Desa tidak menghapus hak atas tanah, hak ulayat, dan hak adat serta hak-hak lainnya pada masyarakat.
2. Daftar titik koordinat dan Peta Batas Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Pasal 5, Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14, dan Pasal 15, tercantum pada lampiran I yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Peraturan ini.

BAB VI PENUTUP

Pasal 17

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Ditetapkan di Selatpanjang
pada tanggal 29 Maret 2022

BUPATI KEPULAUAN MERANTI,

MUHAMMAD ADIL

Diundangkan di Selatpanjang
pada tanggal 29 Maret 2022

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI,

BAMBANG SUPRIANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TAHUN 2022 NOMOR 43

LAMPIRAN 1.
 PERATURAN BUPATI KEPULAUAN MERANTI
 NOMOR 43 TAHUN 2022
 TENTANG
 PENETAPAN DAN PENEGASAN BATAS DESA KECAMATAN
 RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

DAFTAR TITIK KOORDINAT BATAS DESA KECAMATAN RANGSANG BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

DESA	NO	NAMA TITIK	LINTANG	BUJUR	X	Y
PERMAI	1.	TK.14.10.02.2016-02.2002-002	1° 0' 37,255"	102° 39' 2,353"	238543,22	111768,55
	2.	PBU.14.10.02.2016-2002.001	1° 0' 57,368"	102° 39' 2,087"	238535,42	112386,62
	3.	PBU.14.10.02.2016-2002.002	1° 1' 2,949"	102° 39' 2,502"	238548,40	112558,09
	4.	PBU.14.10.02.2016-2002.003	1° 1' 2,979"	102° 39' 2,642"	238552,71	112559,01
	5.	PBU.14.10.02.2016-2002.004	1° 1' 16,691"	102° 39' 3,133"	238568,22	112980,36
	6.	PBU.14.10.02.2016-2002.005	1° 1' 19,677"	102° 39' 2,740"	238556,12	113072,13
	7.	PBU.14.10.02.2016-2002.006	1° 1' 20,148"	102° 39' 2,933"	238562,12	113086,58
	8.	PBU.14.10.02.2016-2002.007	1° 1' 25,352"	102° 39' 1,647"	238522,46	113246,52
	9.	TK.14.10.02.2016-02.2002-001	1° 1' 37,845"	102° 39' 0,999"	238502,69	113630,46
BANTAR	1.	TK.14.10.02.2016-02.2002-002	1° 0' 37,255"	102° 39' 2,353"	238543,22	111768,55
	2.	PBU.14.10.02.2016-2002.002	1° 1' 2,949"	102° 39' 2,502"	238548,40	112558,09
	3.	PBU.14.10.02.2016-2002.001	1° 0' 57,368"	102° 39' 2,087"	238535,42	112386,62
	4.	PBU.14.10.02.2016-2002.003	1° 1' 2,979"	102° 39' 2,642"	238552,71	112559,01

	5.	PBU.14.10.02.2016-2002.004	1° 1' 16,691"	102° 39' 3,133"	238568,22	112980,36
	6.	PBU.14.10.02.2016-2002.005	1° 1' 19,677"	102° 39' 2,740"	238556,12	113072,13
	7.	PBU.14.10.02.2016-2002.006	1° 1' 20,148"	102° 39' 2,933"	238562,12	113086,58
	8.	PBU.14.10.02.2016-2002.007	1° 1' 25,352"	102° 39' 1,647"	238522,46	113246,52
	9.	TK.14.10.02.2016-02.2002-001	1° 1' 37,845"	102° 39' 0,999"	238502,69	113630,46
	10.	TK.14.10.02.2002-02.2003-003	1° 1' 47,082"	102° 39' 12,012"	238843,55	113914,04
	11.	PBU.14.10.02.2002-2003.008	1° 1' 46,848"	102° 39' 14,645"	238924,99	113906,78
	12.	PBU.14.10.02.2002-2003.009	1° 1' 46,592"	102° 39' 23,897"	239211,15	113898,71
	13.	PBU.14.10.02.2002-2003.010	1° 1' 55,417"	102° 39' 46,196"	239901,07	114169,37
	14.	PBU.14.10.02.2002-2003.011	1° 2' 5,750"	102° 40' 6,266"	240522,08	114486,46
	15.	TK.14.10.02.2002-02.2015-004	1° 1' 18,647"	102° 40' 33,838"	241373,83	113038,43
	16.	PBU.14.10.02.2002-2003.013	1° 1' 53,589"	102° 40' 19,073"	240917,93	114112,45
	17.	PBU.14.10.02.2002-2003.011	1° 2' 5,750"	102° 40' 6,266"	240522,08	114486,46
SIALANG PASUNG	1.	TK.14.10.02.2002-02.2015-004	1° 1' 18,647"	102° 40' 33,838"	241373,83	113038,43
	2.	PBU.14.10.02.2002-2003.013	1° 1' 53,589"	102° 40' 19,073"	240917,93	114112,45
	3.	PBU.14.10.02.2002-2003.011	1° 2' 5,750"	102° 40' 6,266"	240522,08	114486,46
	4.	PBU.14.10.02.2002-2003-2015.012	1° 2' 11,268"	102° 40' 7,198"	240551,03	114655,98
	5.	PBU.14.10.02.2003-2015.066	1° 2' 13,398"	102° 40' 19,207"	240922,52	114721,16
	6.	PBU.14.10.02.2003-2015-2001.037	1° 2' 34,894"	102° 40' 40,048"	241567,63	115381,23
	7.	PBU.14.10.02.2015-2001-2004.020	1° 2' 40,644"	102° 41' 58,635"	243998,45	115556,13
	8.	PBU.14.10.02.2015-2001.019	1° 2' 47,267"	102° 41' 53,394"	243836,49	115759,75
	9.	PBU.14.10.02.2015-2001.018	1° 2' 40,940"	102° 41' 31,490"	243158,86	115565,83
	10.	PBU.14.10.02.2015-2001.017	1° 2' 36,485"	102° 41' 18,472"	242756,12	115429,25

	11.	PBU.14.10.02.2015-2001.016	1° 2' 33,860"	102° 41' 14,260"	242625,78	115348,67
	12.	TK.14.10.02.2015-02.2004-005	1° 1' 51,656"	102° 42' 10,469"	244363,36	114050,57
	13.	PBU.14.10.02.2015-2004.022	1° 2' 17,818"	102° 42' 4,206"	244170,24	114854,62
	14.	PBU.14.10.02.2015-2004.021	1° 2' 36,051"	102° 41' 59,203"	244015,90	115414,97
LEMANG	1.	TK.14.10.02.2015-02.2004-005	1° 1' 51,656"	102° 42' 10,469"	244363,36	114050,57
	2.	PBU.14.10.02.2015-2004.022	1° 2' 17,818"	102° 42' 4,206"	244170,24	114854,62
	3.	PBU.14.10.02.2015-2004.021	1° 2' 36,051"	102° 41' 59,203"	244015,90	115414,97
	4.	PBU.14.10.02.2015-2001-2004.020	1° 2' 40,644"	102° 41' 58,635"	243998,45	115556,13
	5.	PBU.14.10.02.2001-2004.023	1° 2' 49,195"	102° 42' 11,998"	244411,94	115818,57
	6.	PBU.14.10.02.2001-2004-2006.024	1° 2' 55,364"	102° 42' 22,434"	244734,85	116007,89
	7.	PBU.14.10.02.2004-2006.028	1° 2' 58,585"	102° 42' 29,647"	244958,03	116106,69
	8.	PBU.14.10.02.2004-2006.029	1° 3' 5,648"	102° 42' 46,089"	245466,74	116323,35
	9.	PBU.14.10.02.2004-2006.030	1° 3' 13,751"	102° 42' 58,106"	245838,60	116572,06
	10.	PBU.14.10.02.2004-2006.031	1° 3' 22,653"	102° 43' 5,505"	246067,63	116845,43
	11.	PBU.14.10.02.2004-2006.032	1° 3' 31,956"	102° 43' 18,402"	246466,73	117131,01
	12.	PBU.14.10.02.2004-2006.033	1° 3' 31,419"	102° 43' 29,415"	246807,36	117114,26
	13.	PBU.14.10.02.2004-2006-2011.034	1° 3' 21,473"	102° 43' 37,058"	247043,51	116808,47
	14.	PBU.14.10.02.2004-2011.035	1° 3' 21,083"	102° 43' 39,612"	247122,49	116796,42
	15.	PABU.14.10.02.2004-2011.001	1° 2' 29,500"	102° 43' 43,236"	247233,44	115211,33
	16.	TK.14.10.02.2004-02.2011.007	1° 2' 23,038"	102° 43' 44,624"	247276,22	115012,75
TELAGA BARU	1.	PBU.14.10.02.2004-2006-2011.034	1° 3' 21,473"	102° 43' 37,058"	247043,51	116808,47
	2.	PBU.14.10.02.2004-2011.035	1° 3' 21,083"	102° 43' 39,612"	247122,49	116796,42

	3.	PABU.14.10.02.2004-2011.001	1° 2' 29,500"	102° 43' 43,236"	247233,44	115211,33
	4.	TK.14.10.02.2004-02.2011.007	1° 2' 23,038"	102° 43' 44,624"	247276,22	115012,75
	5.	TK.14.10.02.2011-2006-2012.018	1° 3' 52,678"	102° 43' 43,395"	247240,22	117767,16
	6.	PBU.14.10.02.2006-2011.038	1° 3' 51,261"	102° 43' 42,989"	247227,63	117723,64
	7.	PBU.14.10.02.2011-2012.039	1° 5' 16,094"	102° 44' 7,288"	247981,11	120329,75
	8.	PBU.14.10.02.2011-2012-09.2007.040	1° 5' 23,240"	102° 44' 11,165"	248101,17	120549,22
	9.	PBU.14.10.02.2011-2005-09.2007.041	1° 5' 22,462"	102° 44' 28,267"	248630,09	120524,93
	10.	PBU.14.10.02.2011-2005.042	1° 4' 18,441"	102° 44' 29,729"	248673,86	118557,73
	11.	PBU.14.10.02.2011-2005.043	1° 3' 17,312"	102° 44' 21,967"	248432,42	116679,59
	12.	TK.14.10.02.2011-02.2005.008	1° 2' 21,913"	102° 44' 24,199"	248500,22	114977,29
BOKOR	1.	PBU.14.10.02.2011-2006-2012.038	1° 3' 51,261"	102° 43' 42,989"	247227,63	117723,64
	2.	PBU.14.10.02.2011-2012.039	1° 5' 16,094"	102° 44' 7,288"	247981,11	120329,75
	3.	PBU.14.10.02.2011-2012-09.2007.040	1° 5' 23,240"	102° 44' 11,165"	248101,17	120549,22
	4.	PBU.14.10.02.2011-2005-09.2007.041	1° 5' 22,462"	102° 44' 28,267"	248630,09	120524,93
	5.	PBU.14.10.02.2011-2005.042	1° 4' 18,441"	102° 44' 29,729"	248673,86	118557,73
	6.	PBU.14.10.02.2011-2005.043	1° 3' 17,312"	102° 44' 21,967"	248432,42	116679,59
	7.	TK.14.10.02.2011-02.2005.008	1° 2' 21,913"	102° 44' 24,199"	248500,22	114977,29
	8.	PBU.14.10.02.2005-09.2007-2008.044	1° 5' 15,177"	102° 46' 16,365"	251973,18	120298,60
	9.	TK.14.10.02.2005-09.2008.009	1° 1' 52,392"	102° 46' 50,966"	253038,86	114067,03
	10.	TK.14.10.02.2005-09.2002.010	1° 1' 33,072"	102° 47' 17,154"	253848,39	113472,84
	11.	TK.14.10.02.2005-09.2002.011	1° 1' 11,942"	102° 47' 9,115"	253599,30	112823,75
ANAK SETATAH	1.	TK.14.10.02.2002-02.2003-003	1° 1' 47,082"	102° 39' 12,012"	238843,55	113914,04

	2.	PBU.14.10.02.2002-2003.008	1° 1' 46,848"	102° 39' 14,645"	238924,99	113906,78
	3.	PBU.14.10.02.2002-2003.009	1° 1' 46,592"	102° 39' 23,897"	239211,15	113898,71
	4.	PBU.14.10.02.2002-2003.010	1° 1' 55,417"	102° 39' 46,196"	239901,07	114169,37
	5.	PBU.14.10.02.2002-2003-2015.011	1° 2' 5,750"	102° 40' 6,266"	240522,08	114486,46
	6.	PBU.14.10.02.2002-2003.012	1° 2' 11,268"	102° 40' 7,198"	240551,03	114655,98
	7.	PBU.14.10.02.2003-2015.066	1° 2' 13,398"	102° 40' 19,207"	240922,52	114721,16
	8.	PBU.14.10.02.2003-2015-2001.037	1° 2' 34,894"	102° 40' 40,048"	241567,63	115381,23
	9.	PBU.14.10.02.2003-2001.036	1° 2' 33,848"	102° 40' 29,276"	241234,41	115349,33
	10.	PBU.14.10.02.2003-2001.015	1° 3' 12,962"	102° 40' 43,600"	241678,34	116550,91
	11.	PBU.14.10.02.2003-2001.014	1° 3' 32,851"	102° 41' 7,214"	242409,20	117161,52
	12.	TK.14.10.02.2003-02.2001-017	1° 4' 17,538"	102° 40' 1,688"	240383,50	118536,20
SEGOMENG	1.	PBU.14.10.02.2001-2004-2006.024	1° 2' 55,364"	102° 42' 22,434"	244734,85	116007,89
	2.	PBU.14.10.02.2001-2006.025	1° 3' 5,029"	102° 42' 15,431"	244518,48	116305,04
	3.	PBU.14.10.02.2001-2006.026	1° 3' 36,710"	102° 42' 1,159"	244077,78	117278,84
	4.	PBU.14.10.02.2001-2006.027	1° 4' 4,394"	102° 41' 52,378"	243806,82	118129,72
	5.	TK.14.10.02.2001-02.2006.006	1° 4' 59,055"	102° 40' 5,905"	240514,92	119811,84
	6.	PBU.14.10.02.2015-2001-2004.020	1° 2' 40,644"	102° 41' 58,635"	243998,45	115556,13
	7.	PBU.14.10.02.2001-2004.023	1° 2' 49,195"	102° 42' 11,998"	244411,94	115818,57
	8.	PBU.14.10.02.2015-2001.019	1° 2' 47,267"	102° 41' 53,394"	243836,49	115759,75
	9.	PBU.14.10.02.2015-2001.018	1° 2' 40,940"	102° 41' 31,490"	243158,86	115565,83
	10.	PBU.14.10.02.2015-2001.017	1° 2' 36,485"	102° 41' 18,472"	242756,12	115429,25
	11.	PBU.14.10.02.2015-2001.016	1° 2' 33,860"	102° 41' 14,260"	242625,78	115348,67
	12.	TK.14.10.02.2003-02.2001-017	1° 4' 17,538"	102° 40' 1,688"	240383,50	118536,20

	13.	PBU.14.10.02.2003-2015-2001.037	1° 2' 34,894"	102° 40' 40,048"	241567,63	115381,23
	14.	PBU.14.10.02.2003-2001.036	1° 2' 33,848"	102° 40' 29,276"	241234,41	115349,33
	15.	PBU.14.10.02.2003-2001.015	1° 3' 12,962"	102° 40' 43,600"	241678,34	116550,91
	16.	PBU.14.10.02.2003-2001.014	1° 3' 32,851"	102° 41' 7,214"	242409,20	117161,52
SUNGAI CINA	1.	PBU.14.10.02.2001-2004-2006.024	1° 2' 55,364"	102° 42' 22,434"	244734,85	116007,89
	2.	PBU.14.10.02.2001-2006.025	1° 3' 5,029"	102° 42' 15,431"	244518,48	116305,04
	3.	PBU.14.10.02.2001-2006.026	1° 3' 36,710"	102° 42' 1,159"	244077,78	117278,84
	4.	PBU.14.10.02.2001-2006.027	1° 4' 4,394"	102° 41' 52,378"	243806,82	118129,72
	5.	TK.14.10.02.2001-02.2006.006	1° 4' 59,055"	102° 40' 5,905"	240514,92	119811,84
	6.	PBU.14.10.02.2004-2006.028	1° 2' 58,585"	102° 42' 29,647"	244958,03	116106,69
	7.	PBU.14.10.02.2004-2006.029	1° 3' 5,648"	102° 42' 46,089"	245466,74	116323,35
	8.	PBU.14.10.02.2004-2006.030	1° 3' 13,751"	102° 42' 58,106"	245838,60	116572,06
	9.	PBU.14.10.02.2004-2006.031	1° 3' 22,653"	102° 43' 5,505"	246067,63	116845,43
	10.	PBU.14.10.02.2004-2006.032	1° 3' 31,956"	102° 43' 18,402"	246466,73	117131,01
	11.	PBU.14.10.02.2004-2006.033	1° 3' 31,419"	102° 43' 29,415"	246807,36	117114,26
	12.	PBU.14.10.02.2004-2006-2011.034	1° 3' 21,473"	102° 43' 37,058"	247043,51	116808,47
	13.	PBU.14.10.02.2006-2011.038	1° 3' 51,261"	102° 43' 42,989"	247227,63	117723,64
	14.	TK.14.10.02.2006-02.2012.012	1° 5' 8,853"	102° 40' 8,223"	240586,86	120112,89
	15.	PABU.14.10.02.2006-2012.002	1° 4' 43,111"	102° 42' 22,080"	244726,39	119318,72
	16.	PBU.14.10.02.2006-2012.050	1° 4' 59,654"	102° 42' 30,836"	244997,57	119826,85
	17.	PBU.14.10.02.2006-2012.049	1° 4' 52,686"	102° 42' 47,495"	245512,67	119612,32
	18.	PBU.14.10.02.2006-2012.048	1° 4' 47,310"	102° 42' 57,138"	245810,80	119446,92
	19.	PBU.14.10.02.2006-2012.047	1° 4' 34,648"	102° 42' 54,966"	245743,34	119057,91

	20.	PBU.14.10.02.2006-2012.046	1° 3' 57,461"	102° 43' 13,748"	246323,38	117914,81
	21.	PBU.14.10.02.2006-2012.045	1° 3' 53,446"	102° 43' 38,631"	247092,90	117790,88
	22.	TK.14.10.02.2011-2006-2012.018	1° 3' 52,678"	102° 43' 43,395"	247240,22	117767,16
BINA MAJU	1.	TK.14.10.02.2017-02.2012.013	1° 6' 16,487"	102° 40' 40,297"	241580,50	122190,38
	2.	PBU.14.10.02.2017-2012.051	1° 5' 34,451"	102° 42' 53,503"	245699,46	120895,53
	3.	PABU.14.10.02.2017-2012.09.2007.003	1° 5' 34,236"	102° 43' 5,879"	246082,22	120888,64
	4.	PBU.14.10.02.2011-2012-09.2007.040	1° 5' 23,240"	102° 44' 11,165"	248101,17	120549,22
	5.	TK.14.10.02.2006-02.2012.012	1° 5' 8,853"	102° 40' 8,223"	240586,86	120112,89
	6.	PABU.14.10.02.2006-2012.002	1° 4' 43,111"	102° 42' 22,080"	244726,39	119318,72
	7.	PBU.14.10.02.2006-2012.050	1° 4' 59,654"	102° 42' 30,836"	244997,57	119826,85
	8.	PBU.14.10.02.2006-2012.049	1° 4' 52,686"	102° 42' 47,495"	245512,67	119612,32
	9.	PBU.14.10.02.2006-2012.048	1° 4' 47,310"	102° 42' 57,138"	245810,80	119446,92
	10.	PBU.14.10.02.2006-2012.047	1° 4' 34,648"	102° 42' 54,966"	245743,34	119057,91
	11.	PBU.14.10.02.2006-2012.046	1° 3' 57,461"	102° 43' 13,748"	246323,38	117914,81
	12.	PBU.14.10.02.2006-2012.045	1° 3' 53,446"	102° 43' 38,631"	247092,90	117790,88
	13.	PBU.14.10.02.2011-2012.039	1° 5' 16,094"	102° 44' 7,288"	247981,11	120329,75
	14.	TK.14.10.02.2011-2006-2012.018	1° 3' 52,678"	102° 43' 43,395"	247240,22	117767,16
MEKAR BARU	1.	TK.14.10.02.2017-02.2012.013	1° 6' 16,487"	102° 40' 40,297"	241580,50	122190,38
	2.	PBU.14.10.02.2017-2012.051	1° 5' 34,451"	102° 42' 53,503"	245699,46	120895,53
	3.	PABU.14.10.02.2017-2012.09.2007.003	1° 5' 34,236"	102° 43' 5,879"	246082,22	120888,64
	4.	PBU.14.10.02.2017.09.2007.053	1° 5' 44,967"	102° 43' 8,508"	246163,79	121218,30
	5.	PBU.14.10.02.2017.09.2007.054	1° 5' 44,692"	102° 43' 10,472"	246224,54	121209,81

	6.	PBU.14.10.02.2017.09.2007.055	1° 5' 56,606"	102° 43' 13,903"	246330,91	121575,83
	7.	PBU.14.10.02.2017.09.2007.056	1° 6' 15,263"	102° 43' 20,843"	246546,02	122148,94
	8.	PBU.14.10.02.2017.09.2007.057	1° 6' 15,097"	102° 43' 22,007"	246581,99	122143,79
	9.	PABU.14.10.02.2017-2007.09.2007.004	1° 6' 40,696"	102° 43' 27,090"	246739,83	122930,26
	10.	PBU.14.10.02.2017-2007.052	1° 6' 43,088"	102° 43' 4,956"	246055,29	123004,31
	11.	TK.14.10.02.2017-02.2007.014	1° 7' 12,697"	102° 41' 25,776"	242988,48	123916,53
MELAI	1.	TK.14.10.02.2007.09.2010.016	1° 8' 31,915"	102° 43' 1,346"	245946,28	126348,35
	2.	PBU.14.10.02.2007.09.2010.065	1° 8' 10,231"	102° 43' 29,962"	246830,79	125681,38
	3.	PBU.14.10.02.2007.09.2010.064	1° 7' 31,454"	102° 43' 54,402"	247585,74	124489,27
	4.	PBU.14.10.02.2007.09.2010.063	1° 7' 38,041"	102° 44' 7,922"	248004,04	124691,34
	5.	PBU.14.10.02.2007.09.2010.062	1° 7' 30,067"	102° 44' 11,930"	248127,82	124446,23
	6.	PBU.14.10.02.2007.09.2010.061	1° 7' 21,748"	102° 44' 21,792"	248432,64	124190,37
	7.	PBU.14.10.02.2007.09.2010.060	1° 7' 16,202"	102° 44' 22,185"	248444,64	124019,95
	8.	PBU.14.10.02.2007.09.2010.059	1° 7' 16,168"	102° 44' 22,588"	248457,12	124018,89
	9.	PBU.14.10.02.2007.09.2010.058	1° 6' 55,772"	102° 44' 21,282"	248416,23	123392,22
	10.	TK.14.10.02.2007.09.2007-2010.015	1° 6' 36,851"	102° 44' 18,741"	248337,21	122810,89
	11.	PABU.14.10.02.2017-2007.09.2007.004	1° 6' 40,696"	102° 43' 27,090"	246739,83	122930,26
	12.	PBU.14.10.02.2017-2007.052	1° 6' 43,088"	102° 43' 4,956"	246055,29	123004,31
	13.	TK.14.10.02.2017-02.2007.014	1° 7' 12,697"	102° 41' 25,776"	242988,48	123916,53